

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

Disusun Oleh :

SONDANG NOVITA HASTUTI DS

12090698

DUTA WACANA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas,
Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return
Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2007 – 2010)

Nama Mahasiswa : Sondang Novita Hastuti DolokSaribu

Semester : Genap

Tahun : 2013

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah Diperiksa dan Disetujui di Yogyakarta

Pada Tanggal 10 Mei 2013

Dosen Pembimbing,



Putriana Kristanti, Dra.,M.M.,Ak

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

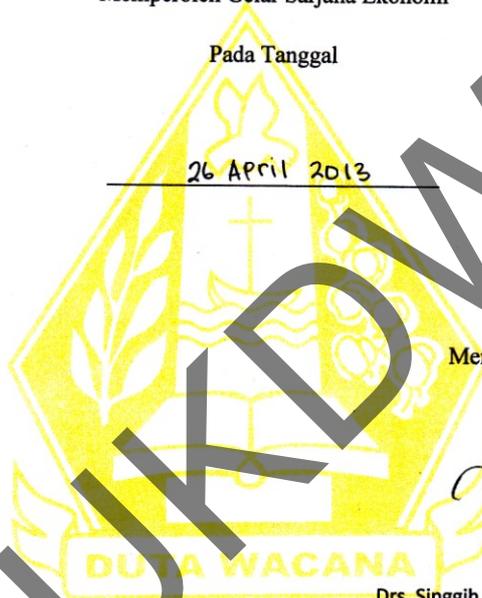
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

26 April 2013



Mengesahkan

Dekan

Drs. Singgih Santoso, M.M

Dewan Penguji :

1. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc.

Maharani

2. Astuti Yuli Setyani, SE., MSi. Ak.

Astuti

3. Putriana Kristanti, Dra., M.M., Ak

Putriana

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sondang Novita Hastuti

NIM : 12090698

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila kemudian terbukti bahwa skripsi ini adalah bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh program studi, fakultas maupun universitas kepada saya.

Yogyakarta, 26 April 2013

Yang Membuat Pernyataan



Sondang Novita Hastuti

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi	7
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22

2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Data.....	30
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	31
3.3 Model Penelitian.....	34
3.4 Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskriptif Data Penelitian	38
4.2 Analisis Data	39
4.3 Pembahasan	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Keterbatasan Penelitian	51
5.3 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54

ABSTRAK

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Pasar modal juga mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2010.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 592 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010 dan setelah melewati tahap *purposive sampling* jumlah sampel menjadi 132 perusahaan dengan data sampel terdiri dari *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM), *return of equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) dan *return* saham.

Kata kunci : *return* saham, *current Ratio* (CR), *net Profit Margin* (NPM), *return Of Equity* (ROE) dan *debt to Equity Ratio* (DER)

ABSTRAK

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Pasar modal juga mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2010.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 592 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010 dan setelah melewati tahap *purposive sampling* jumlah sampel menjadi 132 perusahaan dengan data sampel terdiri dari *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM), *return of equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) dan *return* saham.

Kata kunci : *return* saham, *current Ratio* (CR), *net Profit Margin* (NPM), *return Of Equity* (ROE) dan *debt to Equity Ratio* (DER)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat/publik (*go public*). Secara formal pasar modal bisa didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik. Keterlibatan masyarakat/publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Pada dasarnya, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lainnya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan. Dalam aktivitas pasar modal kedua belah pihak yang memiliki dana (investor) dan yang membutuhkan dana

(emiten) akan memiliki perbedaan kepentingan. Bagi emiten, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana tanpa perlu menunggu hasil dari kegiatan operasional, sedangkan bagi investor pasar modal adalah salah satu alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang optimal.

Dalam pasar modal yang efisien, harga-harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan dan pasar akan bereaksi bila terdapat informasi baru. Perubahan harga mengikuti pola *random walk*. Ini berarti bahwa perubahan harga di waktu yang lalu tidak bisa dipergunakan untuk memperkirakan perubahan harga di masa yang akan datang. Salah satu bentuk informasi tersebut adalah informasi akuntansi khususnya laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut.

Laporan Keuangan melaporkan prestasi historis suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Agar dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, maka perlu untuk menganalisis data keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya. Dari laporan keuangan perusahaan tersebut terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.

Analisis rasio keuangan memiliki arti penting baik bagi manajemen maupun bagi investor, karena manajemen dapat mengetahui hasil kerja yang telah dicapai

berdasarkan analisis yang menunjukkan likuiditas, profitabilitas, dan hutang perusahaan dan membantu perusahaan untuk mengetahui masalah yang timbul, selanjutnya dapat dipakai untuk perencanaan yang akan mempengaruhi arah perusahaan dan mengantisipasi keadaan di masa yang akan datang. Bagi investor analisis ini digunakan sebagai informasi untuk memprediksi dan mengamati keadaan perusahaan, sehingga investor dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan *return* investasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi di pasar modal dalam bentuk sekuritas saham. Bagi seorang investor, investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan risiko yang harus ditanggung oleh para investor.

Bagi para investor, tingkat *return* ini menjadi faktor utama karena *return* adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan *return* tertinggi dengan tingkat risiko tertentu. Mengingat risiko yang melekat pada investasi saham lebih tinggi daripada investasi pada perbankan, *return* yang diharapkan juga lebih tinggi. Investor tidak hanya melihat

kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, tetapi juga banyaknya penggunaan hutang oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Penggunaan hutang yang besar dan semakin tinggi pada perusahaan akan mempengaruhi terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh oleh investor karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar juga beban bunga yang ditanggung sehingga mengurangi tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan akan berdampak pada *return* yang diperoleh investor.

Investor memerlukan informasi baik yang bersifat fundamental maupun yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan faktor lainnya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut.

Laporan keuangan mencakup informasi keuangan secara terperinci. Analisa laporan keuangan menekankan data-data yang tersedia dalam laporan eksternal, ditambah dengan informasi tambahan yang disediakan pihak manajemen. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang dapat membantu investor dan kreditor yang ada maupun yang potensial serta pemakai lainnya dalam menentukan jumlah, waktu dan ketidakpastian mengenai penerimaan kas yang diharapkan dari deviden atau bunga dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan, maupun dari surat berharga atau pinjaman yang jatuh tempo. Karena arus kas investor dan kreditor

berhubungan dengan arus kas perusahaan, pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang dapat membantu investor, kreditor dan lainnya dalam menentukan jumlah, waktu dan ketidakpastian dari arus masuk kas netto yang diharapkan bagi perusahaan.

Analisis teknikal lebih cenderung dilakukan oleh investor yang bersifat jangka pendek (spekulatif), sedangkan analisis fundamental lebih banyak dilakukan oleh investor yang memiliki tujuan investasi jangka panjang. Investor jangka panjang pada umumnya mempunyai tujuan utama untuk melakukan investasi guna meningkatkan kesejahteraan dalam bentuk deviden maupun *capital gain*. Untuk mencapai tujuan ini investor harus senantiasa memperhatikan informasi-informasi fundamental yang berkaitan dengan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Kondisi fundamental akan mempengaruhi penilaian investor untuk menghargai berapa harga saham yang layak diberikan untuk saham sebuah perusahaan berdasar kinerja yang dicapai. Faktor kinerja fundamental keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa yang perlu diamati adalah berdasarkan asumsi : semakin baik kinerja perusahaan, semakin besar *return* yang diberikan. Selain itu semakin baik kinerja perusahaan semakin besar nilai ekspektasi (harapan) seorang investor atas saham yang diperdagangkan.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah Rasio Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010?
2. Apakah Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010 ?
3. Apakah Rasio Solvabilitas (*Leverage*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *return* saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Solvabilitas (*Leverage*) terhadap *return* saham.

1.4 Kontribusi Penelitian

a. Untuk Investor

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi manajer keuangan dalam menentukan kebijakan perusahaan dalam memaksimalkan *return* saham perusahaannya.

b. Bagi Peneliti

Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana dan penerapan teori yang di dapat pada bangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian adalah :

a. Data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2010.

b. Variabel- variabel yang diteliti dalam mempengaruhi *return* saham adalah Rasio Likuiditas yang di jelaskan dengan *Current Ratio (CR)*, Rasio Profitabilitas yang di jelaskan dengan *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* dan Rasio Solvabilitas (*Leverage*) di jelaskan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas (*leverage*) terhadap *return* saham. Penelitian ini dilakukan dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2010. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan regresi berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Rasio Solvabilitas (*Leverage*) yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian antara lain :

1. Jumlah sampel yang terbatas yaitu 187 data dari 311 data yang ada, dikarenakan banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel penelitian.
2. Jumlah tahun penelitian yang hanya empat tahun yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, hal ini menyebabkan tidak menggambarkan keadaan sebenarnya.
3. Data tahun 2011 – 2012 belum tersedia pada saat pengambilan sampel dilakukan yaitu pada tahun 2012.

5.3 Saran

Setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, dengan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan variabel independen empat saja yaitu *Current Ratio* (CR) , *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sehingga untuk Penelitian selanjutnya bisa memperbanyak variabel independennya.

2. Variabel yang digunakan Peneliti dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas (*Leverage*) saja , mungkin untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan rasio lain juga sehingga penelitian bisa mencakup rasio keuangan secara keseluruhan.
3. Penelitian ini masih terbatas pada pada periode penelitiannya yaitu selama empat tahun, saran untuk penelitian selanjutnya adalah lebih baik menggunakan periode yang lebih panjang lagi.
4. Sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur, penelitian selanjutnya dapat mengambil seluruh sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, A.R.2006. Accounting Theory (edisi 5). Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2009. Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. Semarang : *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hernendiastoro, Andre. 2005. Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kondisi Ekonomi Terhadap *Return Saham* Dengan Metode Intervaling. *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- H, Jogiyanto. 1998. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi pertama). Yogyakarta : *BPFE Yogyakarta*.
- Indonesian Capital Market Directory.2007*
Indonesia Capital Market Directory.2008
Indonesia Capital Market Directory.2009
- Kurniati, Endang.2003. Analisis Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, Pertumbuhan asset dan *Leverage* terhadap *Return Saham*. *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- M, Mamduh dan Abdul H. 1995. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : *Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN*.
- Nathaniel, Nicky. 2008. Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*. *Tesis Fakultas Ekonomi Diponegoro*.
- Porman, Andi. 2007. Menilai Harga Wajar Saham. Jakarta : *PT Elex Media Komputindo*.
- Suharli, Michael. 2005. Dua faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*. Staff Pengajar Universitas Katolik Atmajaya.
- Ulupui, IGKA.2009. Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*. *Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Widjaja, Indra.2009. Pengaruh *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Industry dan Kimia.
- Widodo, Saniman. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar, Terhadap *Return Saham Syariah* dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) th 2003-2005. *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.